

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses rekonstruksi yang dilakukan Susi Handayani selaku pelaku rekonstruksi yang dipercayai pemerintah Kabupaten Kendal melalui teori rekonstruksi yaitu dengan kegiatan penggalian, reinterpretasi, dan reaktualisasi. Upaya rekonstruksi yang sudah dilakukan dengan penggarapan gerak tari yang lebih bervariasi, penggarapan tata rias dan tata busana yang lebih kreatif dan artistik dengan mengemas tarian Opak Abang menjadi tontonan yang ringkas dan padat. Namun, dalam beberapa proses rekonstruksi beberapa hal tidak terproses sesuai alur teori rekonstruksi. Diantaranya adalah pada tahap penggalian, proses penggalian yang kurang dalam membuat tarian ini kurang menunjukkan identitas Kendal. Hasil rekonstruksi tersebut masih nampak belum mampu memperlihatkan lokalitas sebagai identitas Kabupaten Kendal. Selain itu juga tidak adanya peran seniman lain yang bisa memberikan kontribusi dalam proses rekonstruksi membuat tarian ini nampak hanya milik pelaku rekonstruksi dan sanggarnya saja.

Adapun yang masih menjadi kekurangan dikenalnya tari Opak Abang dalam model *penta-helix* adalah koordinasi antar *stakeholder* dan peran bisnis. Hal ini menjadi perhatian pemerintah sebagai *leading* untuk mengkoordinasikan seluruh *stakeholder*. Apresiasi dan keikutsertaan para aktor *penta-helix* menjadi cara untuk menjaga eksistensi tari Opak Abang agar semakin berkembang dan tidak mengalami stagnasi yang berujung pada

ketidaktahuan dan ketidaktertarikan publik pada tari Opak Abang. Dengan demikian, rekonstruksi tari Opak Abang yang dilakukan kurang berhasil, maka kurang tepat apabila disebutkan tari Opak Abang sebagai identitas Kendal, akan lebih tepat disebut sebagai salah satu kesenian khas Kabupaten Kendal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah kurang dalam sinkronisasi kebijakan pemerintah untuk menggerakkan peran akademisi dalam proses rekonstruksi tari Opak Abang. Pemerintah Kabupaten Kendal bisa memberikan fasilitas berupa pelatihan terbuka tari Opak Abang kepada para akademisi, seniman, dan para budayawan, terutama para guru Seni Budaya, pemilik sanggar, ataupun masyarakat yang tertarik di bidang seni. Tujuan dari pelatihan ini diharapkan menjadi proses penyebaran tari Opak Abang sehingga masyarakat Kendal mempunyai rasa “memiliki” kesenian tersebut. Kurang adanya sinkronisasi kebijakan pemerintah untuk menggerakkan peran akademisi dalam pengembangan tari Opak Abang. Pemerintah bisa membuat program sekolah untuk mewajibkan kegiatan pembelajaran praktik tari yang mengandung nilai karakter berupa penghargaan atas seni dan budaya dari asal daerahnya sendiri, salah satunya tari Opak Abang sebagai bahan ajar di sekolah-sekolah.

2. Bagi Akademisi

Para akademisi, bisa menjadi penghubung antara Pemerintah Daerah Kendal dan masyarakat, dengan pengembangan tari Opak Abang melalui tulisan maupun karya. Akademisi bisa sebagai narasumber diberbagai acara atau konferensi terkait budaya, hal yang tak kalah penting adalah membuat buku tentang seni budaya Kendal yang sampai saat ini Kendal belum mempunyai buku kebudayaan tentang Kendal.

3. Bagi Komunitas

Para seniman tari yang memiliki kesempatan untuk melalang buana pentas, bisa menjadikan tari Opak Abang sebagai karya yang dibawakan ataupun sumber inspirasi penciptaan karya yang baru. Para seniman bisa melibatkan penari, pemusik, dan seniman terbaik dalam pementasan tertentu. Kerjasama antara pemerintah dan seniman, dengan mengadakan *sharing* atau sarasehan dengan berbagai pihak untuk merealisasikan tari Opak Abang sebagai aset unggulan Kabupaten Kendal.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai generasi masa kini yang tidak bisa jauh dari sosial media, pemanfaatan media sosial bisa dijadikan strategi untuk lebih mengenalkan tari Opak Abang, misal dengan pemanfaatan platform instagram atau youtube untuk berbagi tentang tarian Opak Abang, minimal mau mempelajari tarian tersebut. Media *online* bisa dijadikan alat publikasi dan dokumentasi terkait tari Opak Abang. Publikasi tersebut dikoordinasikan oleh Kominfo, dan juga perlunya berkolaborasi dengan para seniman untuk membuat konten terkait tari Opak

Abang dan kolaborasi dengan media luar daerah Kabupaten Kendal. Selain itu, betapa pentingnya peran media, apapun yang dibuat pemerintah jika tidak ada peran media yang mengekspos akan lemah.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), University Of Oregon.
- Dahuri, R., & et al. (2001). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: PT. Pradnya Parmita.
- Elmore, R. F. (1979). *Backward Mapping: Implementation Research and Policy Decisions*. *Political Science Quarterly*, p(4). New York: The Academy of Political Science Quarterly.
- Fitriasari, Rr. P. (2012). *Kreativitas Tari Soreng dan Gupolo Gunung Komunitas Seni di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Magelang Jawa Tengah*. (Disertasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).
- Halibas, A. S., Sibayan, R. O., & Maata, R. L. R. (2017). *The Penta-helix model of innovation in Oman: An HEI perspective*. *Journal of Information, Knowledge, and Management* 12(12). International Institute for Science, Technology and Education (IISTE).
- Hefner, R. W. (1952). *Geger Tengger: Perubahan Sosial dan Perkelaian Politik*. Alih Bahasa Wisnuhardana, A. (1999). Yogyakarta: LKIS.
- Hendra, D. F., & Marsan, N. S. (2020). Membangkitkan Kembali Tari “Melemang” yang Tenggelam Masa. *Dance and Theatre Review: Jurnal Tari, Teater, dan Wayang*, 3(1), Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Howlett, M., & Ramesh, M. (1995). *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystem*. England: Oxford University Press.
- John W. Creswell. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri. (2003). *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Locher, GW. (n.d.). *Transformation and Tradition, and Other Essays* (KITLV-TS 18.). Den Haag: Martinus Nijhoff.
- Marbun, B. N. (1996). *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mašek Tonković, A., Veckie, E., & Walter Veckie, V. (n.d.). *Applications Of Penta-helix Model In Economic Development*. University of Osijek.

- Maturbongs, E. E., & Lekatompessy, R. L. (2020). Kolaborasi Pentahelix dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1). Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta Selatan.
- Maturbongs, E., Suwitri, S., Kismartini, K., & Purnaweni, H. (2019). Internalization of Value System in Mineral Materials Management Policies Instead of Metal And Rocks in Merauke District. *Prizren Social Science Journal*, 3(2).
- Menteri (Permen) Pariwisata Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri (Permen) Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Novalita, P., (2018). Tari Opak Abang Sebagai Simbol Identitas Masyarakat Kabupaten Kendal. *Jurnal Greget*, 17(1). Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Pawito. (2010). Media Massa, Globalisasi, dan Identitas Nasional. *Pidato Pengukuhan Guru Besar Teori Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Surakarta: UNS Press.
- Pradewi, S., & Lestari, W. (2012). *Eksistensi Tari Opak Abang Sebagai Tari Daerah Kabupaten Kendal*. *Jurnal Seni Tari*, 1(1). Universitas Negeri Semarang.
- Purbiyanto. (1998). *Eksistensi Kesenian Rakyat Opak Abang di Dusun Siranti-Pasigitan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Putraningsih, T., Simatupang, GR. L. L., & Sayuti, S. A. (2020). Pembelajaran Tari di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Yogyakarta: Kajian Embodiment dan Multikulturalisme. *Dance and Theatre Review: Jurnal Tari, Teater, dan Wayang*, 3(3). Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Red, A. (1988). *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680: Tanah di Bawah Angin* (Terj.). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ritzer, G., Goodman, D. J., & Alimandan. (2005). *Teori Sosiologi Modern*. (T. B. Santoso, Ed.) (6th ed.). Jakarta: Prenada Media.
- R.M. Pramutomo. (2011). Tari, Seremoni dan Pseudoabsolutism. *Pidato Ilmiah dalam rangka Dies Natalis ISI Surakarta ke 47 tanggal 15 Juli 2011*. Surakarta.

- Ruspawati, I. A. W. (2021). *Rekonstruksi Tari Legong Tombol Dalam Sebuah Karya Seni*. (I. B. G. S. Peradantha, Ed.). Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Shergold, P., & Wanna, J. (2008). *Governing through collaboration. Collaborative Governance*. Australian National University Press.
- Soemaryani, I. (2016). *Penta-helix Model To Increase Tourist Visit To Bandung And Its Surrounding Areas Through Human Resource Development*. *Academy of Strategic Management Journal*, 15(3).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, S. T. (2015). *Multikulturalisme Dalam Perspektif Budaya Pesisir*. *Jurnal Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 5(1). Universitas PGRI Madiun.
- Titis, A., Sari, R., Sn, M., & Wahyudi, D. (n.d.). *Rekonstruksi Gerak Pada Tari Remo Tawi Jombang*. *JOGED: Jurnal Seni Tari*, 8(2). ISI Yogyakarta.
- Tuan, Y.-F. (1977). *Space and Place, The Anthropology of Architecture in South-Esat Asia*. Singapore: Kyodo Printing.
- Widyastiningrum, S. R. (2012). *Revitalisasi Tari Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press.

B. Sumber Lisan

Nama : Susi Handayani
 Umur : 49 tahun
 Kompetensi : Pelaku Rekonstruksi, Pemilik Sanggar Tari Kridha Kusuma, dan Staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal
 Alamat : Gang Semboja Rt 13/Rw 06 Kelurahan Pegulon Kidul

Nama : Aris Salamun
 Umur : 62 tahun
 Kompetensi : Ketua Grup Sri Langen Budaya Bumi
 Alamat : Dusun Siranti, Desa Pasigitan, Kecamatan Boja,

Kab.Kendal

Nama : Itos Budi Santosa
Umur : 64 tahun
Kompetensi : Seniman dan kartunis di Kabupaten Kendal, Mantan Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kendal tahun 2016, Mantan Ketua Umum Dewan Kesenian Kendal tahun 2013
Alamat : Utara Pasar Kendal, Timur RSS, Utara Kodim Kendal

C. Sumber Videografi

1. Video “Tari Opak Abang” dalam acara peresmian kantor Badan Narkotika Nasional.
2. Video “Tari Opak Abang” dalam acara Rapat Koordinasi Terpadu Penjaminan Mutu Pendidikan Dengan Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota SeJawa Tengah tahun 2018, koleksi pribadi Susi Handayani.
3. Video “Tari Opak Abang” dalam acara Pemecah Rekor Muri. Dokumentasi Penyelenggara Acara. Museum Ranggawarsito, Semarang tahun 2007, koleksi Sanggar Langen Kridha Kusuma.
4. Video “Tari Opak Abang” dalam acara di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kendal tahun 2008. Dokumentasi Puspita Record, koleksi Sanggar Langen Kridha Kusuma.
5. Video “Tari Opak Abang” dalam acara tanggapan salah satu warga tahun 2017, koleksi pribadi Aris Salamun.

D. Sumber Internet

1. Pekan Kebudayaan Daerah dalam rangka Pekan Raya Kendal Tahun 2022, Kanal Youtube Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=nZUrYv-xgGM>.
2. Tari Opak Abang Kesenian Daerah Kabupaten Kendal Jawa Tengah Kanal Youtube Sastra Indonesia B Undip 2020 dengan link https://www.youtube.com/watch?v=0g_euiNBpmQ
3. Pesona Tari Jawa Tengah – Tari Opak Abang Kendal by Mahasiswa Unnes 2014 Kanal Youtube Aristifa ART dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=xlkLTGrqi1Y>
4. Tari Opak Abang – SMA Saros Kanal Youtube ANDRE Production dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=C9-6raLKjH8>
5. Opak Abang Kanal Youtube Kebudayaan Kendal dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=3aaE3V38Syg>
6. Tari Opak Abang kanal Youtube Yunita Safitri dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=tc6tGB88tpE>
7. Duta Seni Kab.Kendal Tahun 2004 Kanal Youtube Totok Subagyo dengan link https://www.youtube.com/watch?v=4b0W40PsJ_A
8. <https://visitjawatengah.jatengprov.go.id/id>
9. <https://www.facebook.com/112122780303607/posts/assalamualaikum-saudaraku-warga-kendal-pripun-kabaripun-di-kendal-tari-opak-aban/17543122063p29/>
10. <https://nasional.kompas.com/read/2012/04/27/22522584/~Oase~Cakrawala>
11. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>